

**THE ANALYSIS OF INTERCULTURAL AND PEACE EDUCATION  
ENGLISH MATERIALS, FOCUSING ON SPEAKING SKILLS IN  
JUNIOR HIGH SCHOOL**

**BY**

**I Komang Agus Tirtayasa**

**NIM 2012021084**

**English Language Education**

**ABSTRACT**

E-mail:

[agus.tirtayasa@undiksha.ac.id](mailto:agus.tirtayasa@undiksha.ac.id)

**ABSTRACT**

Intercultural education and peace education has become a common practice in English language teaching, where knowledge of the target language culture is an important factor in meaningful learning. Early introduction of cultural differences is important so that students can interact with various cultures. This study uses a basic qualitative approach with a document study method, namely analyzing English textbooks at the junior high school level from three different curricula, namely KTSP 2006, Curriculum 2013, and Merdeka Curriculum. The sample consists of two books per curriculum to ensure the representation of intercultural and peace education aspects. Data collection was carried out through observation sheets and comprehensive notes to record details of behavior related to intercultural education. Data were analyzed using the Inductive Thematic Analysis technique to identify patterns and themes in teaching materials. The results show that books in the newer curriculum have more integrated content on tolerance and conflict resolution. Merdeka Curriculum books include more materials that facilitate intercultural understanding than the previous curriculum. KTSP and Curriculum 2013 books focus more on language aspects than culture. As a result, it is recommended that intercultural and peace materials be expanded in national education books at all levels so that students are more open to accepting differences. Consistent implementation in each curriculum will help students appreciate diversity.

**Keywords:** Intercultural education, Peace education, Textbooks

# **THE ANALYSIS OF INTERCULTURAL AND PEACE EDUCATION ENGLISH MATERIALS, FOCUSING ON SPEAKING SKILLS IN JUNIOR HIGH SCHOOL**

**Oleh**

**I Komang Agus Tirtayasa**

**NIM 2012021084**

**Pendidikan Bahasa Inggris**

E-mail:

[agus.tirtayasa@undiksha.ac.id](mailto:agus.tirtayasa@undiksha.ac.id)

## **ABSTRAK**

Intercultural education dan Pendidikan Perdamaian menjadi praktik yang umum dalam pengajaran bahasa Inggris, dimana pengetahuan tentang budaya bahasa target menjadi faktor penting dalam pembelajaran yang bermakna. Pengenalan perbedaan budaya sejak dini penting agar siswa dapat berinteraksi dengan berbagai budaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dasar dengan metode studi dokumen, yaitu menganalisis buku teks bahasa Inggris di tingkat SMP dari tiga kurikulum berbeda, yaitu KTSP 2006, Kurikulum 2013, dan Kurikulum Merdeka. Sampel terdiri dari dua buku per kurikulum untuk memastikan representasi aspek pendidikan antarbudaya dan perdamaian. Pengumpulan data dilakukan melalui lembar observasi dan catatan komprehensif guna merekam detail perilaku terkait pendidikan antarbudaya. Data dianalisis dengan teknik Analisis Tematik Induktif untuk mengidentifikasi pola dan tema dalam materi ajar. Hasil menunjukkan bahwa buku dalam kurikulum yang lebih baru memiliki konten yang lebih terintegrasi mengenai toleransi dan resolusi konflik. Buku Kurikulum Merdeka mencakup lebih banyak materi yang memfasilitasi pemahaman antarbudaya dibandingkan kurikulum sebelumnya. Buku-buku KTSP dan Kurikulum 2013 lebih fokus pada aspek bahasa daripada budaya. Jadi, disarankan agar materi antarbudaya dan perdamaian diperluas dalam buku-buku pendidikan nasional di semua jenjang agar siswa semakin terbuka dalam menerima perbedaan. Implementasi yang konsisten pada setiap kurikulum akan membantu siswa menghargai keberagaman.

**Kata kunci:** Pendidikan antarbudaya, Pendidikan perdamaian, Buku teks